



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202019738, 25 Juni 2020

### Pencipta

Nama : Muhammad Farid, S.Pd., M.T., Ph.D.

Alamat : Jln. A.P. Pettarani, Makassar, Sulawesi Selatan, 90222

Kewarganegaraan : Indonesia

### Pemegang Hak Cipta

Nama : Muhammad Farid, S.Pd., M.T., Ph.D.

Alamat : Jln. A.P. Pettarani, Makassar, Sulawesi Selatan, 90222

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Buku

Judul Ciptaan : Ruang Kontemplasi

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 1 Desember 2017, di Makassar

Jangka waktu perlindungan : Bertaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000191711

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.  
NIP. 196611181994031001



20

Muhammad Farid



# RUANG

## KONTEMPLASI



Saya mengenal Pak Farid sebagai senior di kampus, mentor untuk berdiskusi isu terkini, dan kawan yang sangat menyenangkan untuk sekadar bepergian melepas penat. Melalui cakrawala pemikirannya yang luas, saya selalu dibuat kagum karena ada saja gagasan positif yang muncul dari benak bapak dengan tiga orang "ajudan" yang masih lucu-lucu ini, salah satunya adalah Perpustakaan Jalanan Kota Kaohsiung yang kami bangun bersama. Buku yang sedang Anda pegang ini adalah refleksi pemikiran beliau yang cukup kompleks namun mudah dicerna. Kejadian sederhana seperti persoalan sumpit, jalur sepeda, pemilu di Taiwan, pencairan beasiswa, makanan di kampus, hingga romantisme ketika sedang rindu dengan keluarganya adalah warna-warni tersendiri yang beliau olah menjadi memoar agar tidak lapuk ditelan zaman. Mengutip ujaran Pidi Baiq, "Anak-anakmu nanti mereka butuh uang, tapi mereka juga butuh bangga siapa orang tuanya," karena itu saya yakin, buku ini adalah salah satu cara Pak Farid agar Karin, Kadzim, dan Sophia kelak akan bangga siapa sosok abah mereka.

WU B ANGGA DIREJA  
Pekerja Kreatif dan Co-Founder  
Perpustakaan Berjalan Kaohsiung

Kontemplasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan perenungan; memandang dengan hati dan ketenangan pikiran. Dalam buku *Ruang Kontemplasi* ini, ada sejumlah nasehat yang bermanfaat ketika saya membacanya. Hidup ini harus bermakna dengan bekerja, apa pun aktivitas itu yang penting memberi kontribusi positif (dalam "What Are You Doing?"), berdamai dengan kondisi dan ikhlas menjalankannya (dalam "Berdamai dengan Situasi"), berpikir bebaslah tanpa sekat-sekat keyakinan yang kelewat, gunakan seluruh perangkat indera yang menjadi pembeda dirimu dengan makhluk lainnya (dalam "Mencari Kebenaran"), serta waktu takkan berputar kembali, usia tidak pernah bisa diprediksi (dalam "Tuhan Masih Sayang, Aib Kita Tertutupi") adalah beberapa nasehat yang bisa saya tangkap. Dengan gaya bahasa yang lugas dan mudah dimengerti, menjadikan *Ruang Kontemplasi* inspirasi bagi yang membacanya. Terus berkarya!

—Kartika Dewi

Presiden Indonesia Diaspora Network (IDN) Taiwan 2017-2019

Buku *Ruang Kontemplasi* bukan saja refleksi dari kehidupan, keseharian penulisnya tapi juga adalah refleksi dari hidup keseharian kita. Dengan membaca buku ini mudah-mudahan kita semua tercerdaskan. Bravo, Bung Farid, Cia Yoo!

—Zainal Abidin

Penasehat IWAMIT & Tokoh Masyarakat Indonesia di Kaohsiung

Membaca cerita dan pemikiran yang tertuang dalam kumpulan perenungan penulis ini membuat saya terkenang akan kebersamaan saat kami menggawangi organisasi pelajar Indonesia di Taiwan periode 2015-2017. Pribadi santun dan rendah hati dalam interaksi personal, namun kokoh bertindak untuk mewujudkan perbaikan di lingkup sosialnya. Keaktifan Muhammad Farid mencermati kehidupan secara luas dan mendalam membuatnya tidak hanya mampu bercerita secara lugas dan

ringan ketika membahas kerisauan personal, tapi juga kaya detail data saat merumuskan gejala sosial yang menjadi perhatiannya. Sangat berkesan untuk saya melihat individu berlatar pelatihan bidang sains—yang menggunakan rujukan teknik menulis untuk insiyur—begitu antusias menyebarkan nilai-nilai kebaikan sosial melalui kumpulan tulisannya ini. Semoga karya ini dapat dinikmati secara luas agar yang saya yakini sebagai keinginan bang Farid—berkontribusi bagi peningkatan kualitas manusia—bisa tercapai.

—Pitut Pramuji

*Ketua Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) Taiwan 2015-2017*

Keindahan dalam liku kehidupan yang nyata, sangat menjar dalam jiwa sanubari yang ikhlas. Rendah hati dan membimbing, inilah yang ada dalam *Ruang Kontemplasi*. Sekiranya dalam tenang pun kita bicara dalam hati. Dalam tenang pun kita bisa menari, dalam tenang pun kita bisa mencari dan ketenangan itu tidak akan pernah membohongi.

—Fatmawati

*Owner & CEO Tai-Ind  
(Immigrant Assistance & Guidance Interpreter)*

RUANG KONTEMPLASI

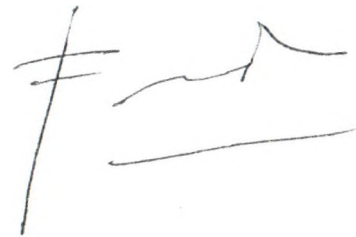


MUHAMMAD FARID

## R U A N G KONTEMPLASI

Kutipan Pasal 72:  
Sanksi Pelanggaran Undang-Undang Hak Cipta  
(UU No. 19 Tahun 2002)

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada Ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).



LIBLITERA INSTITUTE

# **RUANG KONTEMPLASI**

Penulis  
**Muhammad Farid**

Penyunting  
**Inda Karsunawati**

Desain sampul dan isi  
**Tim Liblitera**

Cetakan pertama, Desember 2017

Diterbitkan oleh  
**Liblitera Institute**  
Jalan Sultan Alauddin 2, Pabbentengan, No. 6  
Kel. Mangasa, Kec. Tamalate, MAKASSAR, Sulawesi Selatan - Indonesia, 90221  
WhatsApp/SMS :: 0813-4049-8499  
E-mail :: liblitera@yahoo.com  
Instagram :: liblitera\_institute

**Pemegang Hak Cipta © 2017: Muhammad Farid**  
Hak cipta dilindungi undang-undang

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Farid, Muhammad  
Ruang Kontemplasi  
- Makassar: Liblitera Institute, 2017  
xvi + 163 hlm; 13 x 20 cm  
**ISBN: 978-602-6646-08-8**

Didedikasikan kepada yang tercinta:

Ibunda Mardiah, Abah M. Ramlan, Bapak Suhaemi, istriku Andi  
Sinomba Haerani, anak-anakku Karin AzZahra, Muhammad  
Kadzim, dan Sophia Fatimah.

Juga kepada mereka yang ingin menikmati karya sederhana,  
menyelami makna bersama, untuk membangkitkan semangat  
spiritual dan sosial.

## KATA SAMBUTAN



*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

SAYA atas nama KDEI Taipei dan pribadi dengan senang hati dan menyambut gembira atas terbitnya buku *Ruang Kontemplasi* ini. Bila kita menilik dari arti kata kontemplasi, artinya adalah renungan atas apa yang telah terjadi dan memandang jauh ke depan demi mendapatkan arah yang lebih bermakna. Kontemplasi adalah juga suatu tindakan untuk memahami penuh suatu hal. Memahami tidak hanya sekadar tahu, tapi ada pendalaman dan pemaknaan akan sesuatu di baliknya. Dalam kehidupan sehari-hari orang mungkin berkontemplasi dengan dirinya sendiri atau mungkin juga dengan benda-benda ciptaan Tuhan atau dengan peristiwa kehidupan tertentu berkenaan dengan dirinya atau di luar dirinya.

Penting bagi kita untuk sesekali memasuki ruang



kontemplasi yang ada dalam diri kita, karena melalui kontemplasi kita bisa merenungi hal-hal apa saja yang sudah kita lalui dan sebagai bahan evaluasi bagi kita untuk bisa memilih dan menentukan langkah selanjutnya dalam menjalani kehidupan ini. Dengan memasuki ruang kontemplasi, kita bisa mendapatkan pembelajaran atas semua yang sudah kita lakukan, atas semua yang sudah terjadi pada diri kita dan sebagai salah satu media komunikasi dengan Tuhan Sang Maha Pencipta untuk permohonan ampunan atas segala khilaf dan dosa yang pernah kita lakukan selama hidup.

Melalui kontemplasi kita juga bisa membagikan pengalaman-pengalaman yang pernah kita dapatkan kepada sahabat, kerabat dan masyarakat yang mungkin belum pernah mengetahui dan menemui hal-hal yang sudah pernah kita alami. Dan hal tersebut tentunya akan menjadikannya sebagai suatu pengetahuan yang akan memberikan nilai kebaikan.

Akhirnya, Saya berharap semoga buku ini bisa memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi seluruh pembacanya dan juga menjadi motivasi bagi penulisnya untuk terus berkreasi dengan karya-karya baru lainnya.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

*Taipei, November 2017*  
**Robert James Bintaryo**  
(Kepala KDEI Taipei)

## PENGANTAR



**S**YUKUR *alhamdulillah* penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak karunia-Nya. Tak lupa sholawat kepada junjungan kita Baginda Rasulullah SAW yang telah menjadi suri teladan bagi kita semua.

Penyusunan buku ini bermula dari ide untuk mengumpulkan tulisan-tulisan yang terserak. Tulisan-tulisan penulis sudah banyak yang dipublikasikan di *Kompasiana*, blog pribadi, maupun media media yang lain. Dengan dituliskan dalam bentuk buku, memberikan kesempatan kepada mereka yang jarang membuka media elektronik. Selain itu, buku dapat disimpan, dan dibaca berulang ulang untuk mendapatkan pemikiran secara spesifik.

*Ruang Kontemplasi* adalah judul yang mewakili isi



buku ini. Dalam setiap segi kehidupan, kita selalu bisa menemukan ruang untuk merenungi apa-apa yang terjadi dan mendapatkan pelajaran darinya. *Ruang Kontemplasi* memberikan inspirasi, pengamatan dan kritik sosial, serta sentuhan spiritual dari sudut pandang yang majemuk, sebagai suami, ayah, mahasiswa sekaligus dosen, serta bagian dari masyarakat.

Penulis menyadari dalam penyusunan buku ini masih banyak kekurangan. Kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk perbaikan karya ke depan.

Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan buku ini. Kepada orangtuaku, isteriku, anak-anakku, saudara-saudaraku, dan sahabat-sahabatku. Tanpa kalian, mustahil buku ini ada. Akhir kata, selamat membaca di *Ruang Kontemplasi*!

Salam hangat,  
**Muhammad Farid**

## DAFTAR ISI



Kata Sambutan .....	ix
Pengantar .....	xi
Daftar Isi .....	xiii
Pendahuluan .....	I

## INSPIRASI

Bersepeda, Merawat Kesederhanaan .....	7
Menulislah, Mulai dari Sekarang .....	11
Menulis, Transformasi Ide Sederhana .....	14
Menembus Ruang dan Waktu .....	18
Pesawat Kertas .....	21
Mimpi Bersepeda .....	24
Debut Perdana Rio Haryanto di Ajang FI, 20 .....	24
Sirkuit Masih Menanti .....	26
Biarlah Karyamu Menemukan Takdirnya .....	



Kartini, Emansipasi Keindonesiaan .....	29
Kontemplasi Kayuhan Sepeda .....	31
Sepertinya Baru Kemarin .....	33
Memandang Langit yang Sama .....	36
What Are You Doing? .....	39
Adaptasi Lambung Kiri .....	41
Masker .....	43
WNI Muslim di Taiwan .....	45
Beli 1 Tiket, Bisa Nonton Snoopy & Charlie Brown dan Star Wars .....	49
Laskar Pelangi di Taiwan .....	53
Pilpres Taiwan 2016 .....	57
Sumpit Daur Ulang .....	60
Buka Puasa Tanpa Pisang Ijo di Taiwan .....	63
Menikmati Ramadan Tanpa yang Lain Tahu .....	67
Berdamai dengan Situasi .....	69
Makanan Halal Sekitar Kampus NKUAS .....	71
Filosofi Kata "Cerdas", di Balik Karakter Hanzi ..	77

## SPIRITUAL

Entah Bagaimana Kuobati Rindu Ini? .....	83
Hijrah di Tahun Baru Hijriyah .....	86
Assyura .....	89
Cukupkah Pengetahuan, Informasi, dan Referensi Kita? .....	92
Mencari Kebenaran .....	94

Islam untuk Semesta Alam .....	98
Toleransi Universal .....	102
Tuhan Masih Sayang, Aib Kita Tertutupi .....	107

## SOSIAL

Adikku, Aku Bangga Padamu .....	113
Masih Percayakah Pada Guru? .....	116
Mencairnya, Berefek Senyum Bahagia .....	120
Hari Ibu .....	123
Hidup Mengalir Tanpa Korsleting .....	125
Anggota Dewan yang Birokratis .....	128
Sehat, Sakit, dan Kematian .....	132
Cinta, Apa Kabarmu? .....	134
HMI: Antara Cita, Realitas, dan Asumsi Masyarakat .....	136
Jangan Hanya Lihat Covernya .....	139
Daeng Naba, Ketua RT Kami .....	143
Kuman dan Gajah .....	146
Dialog Semut .....	150
Berbuat Baik dan Energi Positif .....	152
Empati sebagai Dosen .....	155
Bijak Merespon Informasi .....	157

Tentang Penulis .....	161
-----------------------	-----



## PENDAHULUAN



**M**ANUSIA, sebagai makhluk individu dan makhluk sosial memiliki kebutuhan spritual, kepekaan sosial, serta inspirasi untuk membuat hidup manusia tersebut menjadi hidup.

Prestasi, hobi, kekasih, sahabat, dan keluarga menjadi bagian yang berarti dalam kisah hidup seorang manusia. Spiritualitas, kepekaan sosial dan inspirasi memandu seorang manusia untuk berprestasi, menjalankan hobi, memilih sahabat, serta berperilaku dalam keluarga dan masyarakat.

Buku ini memberikan sentuhan spritual, kepekaan sosial dan inspirasi kepada Anda, dari pengalaman dan kahasanah pemikiran Muhammad Farid, seorang suami, ayah, mahasiswa di Taiwan yang mencintai bangsa, agama, dan keluarganya.



Mengapa buku ini menarik?

SEPANJANG pengetahuan kami, belum ada satu buku yang ditulis dengan begitu lugas untuk memberikan motivasi, inspirasi dan kritik sosial. Buku ini menjadi buku pertama yang menyuguhkan pengalaman pribadi sekaligus pemikiran yang menginspirasi tanpa kesan menggurui. Penulis menempatkan diri sebagai orang biasa yang terilhami dan ingin berbagi.

Selain itu, buku-buku lain kebanyakan menuntut kita membaca secara runut bab-babnya. Tidak demikian dengan buku ini. Dibaca dari bagian manapun, tidak mengurangi rasa dan maknanya. Ringan namun tetap berisi. Bisa dinikmati dengan santai, dengan serius, saat jenuh, saat bahagia, kapanpun dan di manapun.

Bagaimana sistematika buku ini?

BUKU ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: "Inspirasi", "Spiritual", dan "Sosial". Pada bagian "Inspirasi", penulis mengisahkan pengalaman yang mengilhami kita untuk hidup sederhana, penuh semangat dan karya. Pada bagian "Spiritual", ada spirit Islam dan tak luput juga toleransi universal antarumat beragama. Sementara pada bagian "Sosial", penulis memaparkan beberapa fakta dan kritik sosial yang menggerakkan kesadaran kita.

Buku ini bisa dibaca oleh siapa pun, baik kalangan mahasiswa, dosen, maupun masyarakat umum karena bahasanya yang ringan dan topiknya yang umum. Buku ini sekaligus memberikan gambaran bagaimana tips dan trik hidup sebagai mahasiswa Muslim di Taiwan yang mengandalkan beasiswa. Cocok dibaca calon mahasiswa yang akan tinggal di Taiwan.

## TENTANG PENULIS



MUHAMMAD FARID, S.Pd., M.T, lahir di Ujungpandang, 7 September 1976. Ia menamatkan SMA-nya di STM Negeri Pembangunan, Ujungpandang pada tahun 1996. Ia kemudian melanjutkan ke jenjang S1 di jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Makassar (UNM) tahun 1998-2004, S2 di program studi Teknik dan Manajemen Industri ITB tahun 2008-2010, dan S3 di Dept. of Industrial Engineering and



Management, National Kaohsiung University of Applied Sciences tahun 2015-sekarang.

Saat kuliah S1, Farid aktif di Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif UNM, Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (Maperwa) Fakultas Teknik, dan Maperwa tingkat universitas UNM, serta aktif di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI).

Dosen di jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Makassar ini, selain mengajar juga aktif di kegiatan masyarakat dan kampus, antara lain: ketua RT, sekretaris jurusan, mentor kewirausahaan mahasiswa, dan pengurus Masika ICMI Orwil Sul-Sel. Saat kuliah di Taiwan, ia juga aktif sebagai wakil ketua PPI Taiwan periode 2015-2017, dan bersama rekan-rekannya merintis berdirinya PPI Kaoshiung dan PPI NKUAS. Ia aktif pula sebagai relawan bagi gerakan edukasi dan literasi para TKI. Ia menjadi guru (tutor) bagi para TKI di Taiwan yang mengikuti program Kejar Paket C, dan bersama dua temannya menjadi *founder* Perpustakaan Berjalan Kaohsiung (PBK) yang diperuntukkan bagi para TKI dan setiap minggunya membuka lapak perpustakaan di Kaohsiung Main Station bersama tim relawan PBK.

Beberapa tulisan Farid yang pernah dimuat di media, di antaranya:

1) **Entrepreneurship dan Daya Saing Bangsa**, dimuat di Rubrik Opini - Harian Fajar, edisi Sabtu, 11 Oktober

2014.

- 2) **Wakil Rakyatku Jelang Pilkada**, dimuat di Rubrik Opini - Harian Tribun Timur, edisi Selasa, 9 Juni 2015.
- 3) **Memuliakan Ramadhan dengan Produktivitas**, dimuat di Rubrik Perspektif - Harian Tribun Timur, edisi Senin, 27 Juni 2015.
- 4) **Mudik Hakiki yang Lebih Pantas Dirindukan**, dimuat di Rubrik Opini - Harian Tribun Timur, edisi Selasa, 16 Juli 2015.
- 5) **Menjaga Ritme Ramadhan**, dimuat di Rubrik Opini - YinniHao, edisi 25 Juli 2016.
- 6) **Merawat Kesederhanaan**, dimuat di Rubrik Opini - Tabloid Profesi, edisi 206, Agustus 2016.
- 7) **Kehidupan**, dimuat di Rubrik Opini - Makassar Terkini, edisi 7 Agustus 2016.